

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penutur maupun mitra tutur dalam berkomunikasi menyampaikan pendapat mereka untuk saling mengerti. Tuturan yang diucapkan terdiri atas dua yaitu, tuturan yang maknanya sesuai dengan arti kalimat yang diucapkan dan tuturan yang artinya berbeda atau memiliki makna lain dengan arti kalimat yang diucapkan. Tuturan yang memiliki makna lain tersebut dapat ditelaah dengan mengenal dan memahami konteks saat tuturan itu terjadi yang biasa disebut dengan implikatur. Implikatur suatu percakapan terjadi akibat adanya pelanggaran prinsip percakapan, prinsip percakapan ini dinamakan dengan prinsip kerjasama dan didukung oleh empat maksim percakapan, seperti dalam penelitian ini yang membahas implikatur percakapan yang terjadi akibat pelanggaran maksim kuantitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam anime *Nisekoi* karya Naoshi Komi terdapat 24 data yang melanggar maksim kuantitas, masing-masing data tersebut memiliki implikatur percakapan khusus tergantung konteks saat tuturan itu terjadi. Implikatur pelanggaran maksim kuantitas dalam anime *Nisekoi* yang paling dominan adalah implikatur dengan tujuan memperjelas informasi kepada mitra tutur.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan kepada pembaca untuk dapat meneliti anime *Nisekoi* karya Naoshi Komi lebih luas lagi. Pada kesempatan ini, penelitian ini hanya membahas tentang pelanggaran maksim kuantitas dan

implikasinya, sementara masih banyak yang dapat diteliti dari anime ini. Salah satunya dapat diteliti dalam ilmu sosiolinguistik mengenai variasi bahasa yang dilakukan tokoh dalam anime *Nisekoi*. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan anime ini bisa diteliti dengan menerapkan berbagai ilmu lainnya.

